

ABSTRAK

Devan Adius Faroqi
16042113

**Efektivitas Kinerja Badan Permusyawaratan
Rakyat Nagari (BPRN) dalam Penyelenggaraan
Pemerintahan Nagari di Nagari Tapi Selo
Kabupaten Tanah Datar**

Tujuan dari penelitian ini untuk melihat Efektivitas Kinerja Badan Permusyawaratan Rakyat Nagari dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari di Nagari Tapi Selo Kabupaten Tanah Datar. Kinerja merupakan hasil dari pencapaian suatu pekerjaan oleh seseorang atau kelompok di dalam suatu organisasi terhadap pelaksanaan kegiatan organisasi yang telah ditetapkan. Kinerja BPRN dilihat dari pelaksanaan tugas dan fungsinya, dimana BPRN sebagai lembaga legislatif Pemerintahan Nagari di Nagari Tapi Selo Kabupaten Tanah Datar. Pemerintahan nagari merupakan pelaksanaan urusan pemerintahan oleh pemerintah nagari dengan BPRN. BPRN memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut; merancang dan menetapkan peraturan nagari bersama wali nagari, menerima dan menyampaikan aspirasi masyarakat nagari, mengawasi kinerja wali nagari, serta menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari (APBNagari) bersama wali nagari. Metode penelitian ini, menggunakan deskriptif kualitatif, dalam menentukan informan menggunakan teknik *purposive sampling*, pengujian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi, dan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, studi dokumentasi dan *focus group discussion*(FGD). Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Efektivitas Kinerja Badan Permusyawaratan Rakyat Nagari (BPRN) dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari di Nagari Tapi Selo Kabupaten Tanah Datar: (a) BPRN Tapi Selo memiliki dana anggaran,waktu, dan sumber daya manusia sebagai kelompok *inputi*, (b) BPRN telah melakukan *process* kerjanya yang sesuai ketepatan dan keakuratan, tetapi kurang cepat sehingga terlambat pelaporan APBNagari ke kecamatan, (c) *Output* dari kinerja BPRN Tapi Selo berupa peraturan nagari dan penetapan APBNagari, (d) *Outcomes* kinerja BPRN Tapi Selo baru menghasilkan kegiatan jangka pendek, (e) *Benefit* terciptanya APBNagari terjalinnya komunikasi, (f) *impactnya* tidak ada permasalahan dalam pemerintahan nagari, (f) BPRN telah memuat dan merancang peraturan nagari, (g) belum optimalnya dalam penyerapan aspirasi masyarakat, (h) belumnya pngawasan knerja terhadap pelayanan publik. (2) Kendala BPRN Tapi Selo; (a) tidak lengkapnya sarana, (b) kurangnya koordinasi dan komunikasi, (c) kurangnya pastisipasi masyarakat, (d) tidak adanya sosialisasi terkain BPRN.

Kata kunci: kinerja, efektivitas, BPRN